

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN  
ARUS KAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PASCA PANDEMI  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh**

**Luh Putu Ari Sri Wahyuni, NIM 201705119**

**Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan arus kas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pasca pandemi. *Financial distress* merupakan kondisi yang dapat mempengaruhi keberlanjutan operasional dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang dilakukan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023 sehingga didapatkan 58 sampel perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan arus kas berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sedangkan, solvabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Berdasarkan temuan ini, perusahaan sektor infrastruktur disarankan untuk memperkuat kinerja keuangan dengan meningkatkan profitabilitas, menjaga likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, serta mengelola solvabilitas dan arus kas secara efisien.

**Kata kunci: profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, arus kas, *financial distress***

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, SOLVENCY, AND  
CASH FLOW ON POST-PANDEMIC FINANCIAL DISTRESS IN  
INFRASTRUCTURE SECTOR COMPANIES LISTED ON THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**By**

**Luh Putu Ari Sri Wahyuni, NIM 201705119**

**Economic and Accounting Department**

***ABSTRACT***

This study aims to examine and analyze the effects of profitability, liquidity, solvency, and cash flow on financial distress in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) post-pandemic. Financial distress is a condition that can affect the operational continuity and financial performance of a company. This research uses an associative method with a quantitative approach. The sampling method used is purposive sampling, applied to infrastructure sector companies listed on the IDX during the period from 2021 to 2023, resulting in a sample of 58 companies. The data used is secondary data, analyzed using multiple linear regression through SPSS. The results indicate that profitability, liquidity, and cash flow negatively affect financial distress, while solvency has a positive effect on financial distress. Based on these findings, infrastructure sector companies are advised to strengthen their financial performance by improving profitability, maintaining sufficient liquidity to meet short-term obligations, and efficiently managing solvency and cash flow.

**Keywords:** profitability, liquidity, solvency, cash flow, financial distress